

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses produksi garam krosok di Desa Oli'o Kabupaten Kupang yaitu mulai dari pembersihan lahan dari sampah-sampah, pembuatan petak-petak, pengairan ke petak-petak yang sudah di bajak, pembuatan penampungan atau lubang jebakan air laut ukuran 2 m², kedalaman 1 meter, pengairan ke petak pengkristalan, proses pengkristalan dengan cara jemur menggunakan sinar matahari, proses pengumpulan garam menggunakan penggaruk dan proses pengemasan menggunakan karung kapasitas 50 kg.
2. Kadar air yaitu 3,64%, Kadar NaCl 81,71%, organoleptik 100% parameter warna dan bau garam tergolong pada garam K3 (garam kualitas rendah)
3. Jenis mikroplastik pada garam krosok di Desa Oli'o Kabupaten Kupang yaitu jenis mikroplastik fragmen, jenis mikroplastik fiber, dan jenis mikroplastik film.

5.2. Saran

Adapun Saran dalam penelitian ini yaitu proses pengolahan garam lebih memperhatikan proses dan teknik pembuatan garam krosok yang baik. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai garam masak, lama penyimpanan dan kelimpahan mikroplastik dan jenis mikroplastik.